

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	3
1.2. Pembatasan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Hipotesis	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1. Rotan Secara Umum	6
2.1.1. Habitus	7
2.1.2. Potensi Bahan Baku Rotan	8
2.2. Industri dan Pembangun Pedesaan	12
2.3. Industri Rotan Indonesia	14
2.4. Pemasaran	16
2.4.1. Arti Pentingnya Pemasaran dalam Kegiatan Perusahaan ...	16
2.4.2. Pemasaran Rotan Indonesia ...	18

BAB III.	METODOLOGI PENELITIAN	22
3.1.	Metode Dasar	22
3.2.	Lokasi dan Waktu Penelitian	22
3.3.	Jenis dan Cara Pengumpulan Data	23
3.4.	Penentuan Responden	24
3.5.	Penyajian dan Analisis Data	25
BAB IV.	HASIL - HASIL PENELITIAN	27
4.1.	Keadaan Umum Daerah Penelitian	27
4.1.1.	Letak dan keadaan geografis..	27
4.1.2.	Luas dan penggunaan tanah ...	28
4.1.3.	Jumlah dan kepadatan penduduk	30
4.1.4.	Mata pencaharian Penduduk ...	32
4.1.5.	Pendidikan dan sarana pendidikan	34
4.1.6.	Transportasi dan komunikasi	34
4.2.	Tinjauan Umum Industri Mebel Rotan di Desa Trangsan	36
4.2.1.	Sejarah Industri Mebel Rotan di Desa Trangsan	36
4.2.2.	Keadaan industri kerajinan Mebel Rotan Bentuk dan Ciri-cirinya	39
4.2.3.	Alat-alat dan Bahan-bahan ...	41
4.2.4.	Macam-macam produk yang Dihasilkan	43
4.2.5.	Kebutuhan Bahan Baku Rotan ..	44
4.2.6.	Kebutuhan Bahan Pembantu	48
4.2.7.	Teknik Produksi	49

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1. Potensi produksi rotan per propinsi di Indonesia	9
2.2. Pemakaian bahan baku rotan untuk industri rotan di Indonesia tahun 1981 - 1987	10
2.3. Beberapa jenis rotan komersial di Indonesia	11
4.1. Luas daerah diperinci menurut penggunaan tanah di desa Trangsan	29
4.2. Penduduk desa Trangsan dalam kelompok umur dan jenis kelamin, tahun 1991	31
4.3. Mata pencaharian penduduk desa Trangsan tahun 1991 (umur 10 tahun keatas)	33
4.4a. Jumlah penduduk menurut tingkat pendidikan di desa Trangsan (umur 5 tahun keatas)	34
4.4b. Sarana pendidikan/sosial budaya desa Trangsan	34
4.5. Prasarana transportasi, komunikasi dan sarana perekonomian desa Trangsan	35
4.6. Perkembangan usaha mebel rotan di desa Trangsan Sukoharjo, 1987 - 1992	38
4.7. Jenis mebel yang diproduksi secara rutin dan kebutuhan bahan bakunya	47
4.8. Beberapa pengusaha yang rutin menyeter hasil produksinya ke toko	57
4.9. Pembinaan melalui Dinas Perindustrian di sentra industri rotan Trangsan	61
4.10. Produksi rata-rata sentra industri rotan desa Trangsan, 1992	74

4.3. Pemasaran	54
4.3.1. Pengembangan Produk dan Upaya Peningkatan Omzet Penjualan ..	54
4.3.2. Kebijakan Penetapan Harga	61
4.3.3. Saluran Distribusi yang Ditempuh	68
4.4. Prospek Perkembangan Industri Mebel Rotan di Desa Trangsan	75
4.4.1. Peranan Industri Mebel Rotan Terhadap Mata Pencarian Penduduk	75
4.4.1.1. Penyerapan Tenaga Kerja ...	75
4.4.1.2. Peningkatan Pendapatan	78
4.4.2. Upaya Pemerintah dalam Pengembangan Industri Rotan	80
BAB VI. PEMBAHASAN	83
BAB VII. KESIMPULAN DAN SARAN - SARAN	91
DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN	96

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1. Pemasaran rotan Indonesia	20
2.2. Rantai pemasaran rotan industri setelah terbentuknya Asmino	21
4.1. Mata rantai saluran distribusi produk setengah jadi	74
4.2. Mata rantai saluran distribusi produk jadi	76

Lampiran	Halaman
1. Susunan pengurus dan anggota kelompok rotan Trangsan	96
2. Macam-macam alat yang digunakan pada masing-masing klas industri	97
3. Daftar anak angkat PT. Sarana Alam, Kartosuro	98
4. Komponen harga, jumlah produksi, jangkauan/distribusi produk klas industri rumah tangga	99
5. Komponen harga, jumlah produksi, jangkauan/distribusi produk klas industri kecil	100
6. Komponen harga, jumlah produksi, jangkauan/distribusi produk klas industri menengah	101
7. Perputaran modal dan keuntungan para responden klas industri rumah tangga	102
8. Perputaran modal dan keuntungan para responden klas industri kecil	103
9. Perputaran modal dan keuntungan para responden klas industri menengah	104